

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. atau kegiatan penelitiannya pada bidang tertentu, lembaga atau lingkungan tertentu. Hal tersebut dijadikan peneliti sebagai acuan yang akan dilakukan dalam penelitian, karena dinilai lebih efektif apabila penulis merasakan sendiri suasana dan keadaan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dan meneliti tentang “Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning* Pada Penerapan Aspek Agama dan Moral di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pendekatan penelitian yang nantinya akan peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara wajar atau natural dengan kondisi objektif lapangan yang peneliti lakukan terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.¹ Penelitian ini dilakukan pada objek alamiah. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau instrumen manusia, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data dilakukan secara induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksi untuk dijadikan teori atau hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, data yang sebenarnya.² Data yang didapat hasil penelitian kualitatif adalah data langsung dari penelitian di lapangan.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Cetakan Ke-3 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-13 (Bandung: ALFABETA, 2013).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di RA Miftahul Huda, Desa Sidomulyo, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati pada tahun Pelajaran 2020/2021. Sekolah menerapkan pembelajaran *online* pada masa pandemi *covid-19* dan menggunakan metode *blended learning* yaitu 50% pembelajaran tatap muka dan 50% pembelajaran *online*, dari persoalan tersebut maka peneliti dapat menjadi bahan dukungan untuk memperoleh data penelitian tentang “Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning* pada Penerapan Aspek Agama dan Moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pendidik kelas A dan pendidik B di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari responden atau objek yang diteliti maupun yang berhubungan dengan objek yang diteliti.³ Teknik pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara. Data primer yaitu tindakan anak yang diamati oleh peneliti dan guru yang diwawancarai adalah sumber data primer. Untuk data primer peneliti memperoleh berupa wawancara atau observasi yang dilakukan oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian yang kemudian direkam untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Peneliti terjun langsung dengan objek penelitian kepala sekolah, pendidik kelas A dan pendidik kelas B di RA Miftahul Huda Sidomulyo Jakenan Pati.

³ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁴ Data sekunder dapat diperoleh melalui data kepustakaan yang dilakukan dengan menganalisis jurnal, buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu data juga bisa diperoleh dari *file* yang diperoleh dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021 berupa data foto atau gambar perkembangan aspek agama dan moral pada anak melalui kegiatan di dalam maupun di luar kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting yang dibutuhkan saat penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui cara pengumpulan data, penelitian ini tidak bisa memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data, dilakukan dengan *setting* alamiah (*natural condition*).⁵ Dalam memperoleh data yang jelas dan detail maka peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Beberapa Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah sebuah proses pengumpulan data yang diperoleh dengan mengamati dan merangkum secara sistematis dari *problem* yang diamati di lapangan.⁶ Dengan metode observasi, peneliti dapat melakukan observasi secara intensif terhadap aktivitas pendidik dalam penyampaian pembelajaran aspek nilai agama dan moral yang terbentuk secara langsung.

⁴ Tika.

⁵ Sugiyono.

⁶ Cholid Nurboko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

2. Wawancara

Proses dari wawancara merupakan bagian Teknik pengumpulan data yang dilakukan jika akan melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan masalah dari yang diselidiki, dan untuk mengetahui *problem* dari responden yang lebih dalam.⁷ Peneliti menggunakan jenis wawancara *In-depth interview*, yakni menggali informasi secara mendalam, terbuka bebas dengan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian serta menjawab semua rumusan masalah. Wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya terkait proses pembelajaran daring menggunakan metode *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral dari perencanaan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), peneliti mengajukan daftar pertanyaan kepada kepala sekolah dan pendidik kelas A dan kelas B dengan jawaban diberikan secara bebas, sedangkan peneliti mencatat semua yang disampaikan oleh kepala sekolah dan pendidik/responden, sesekali mungkin bisa menyelingi jawaban dari responden, untuk menjelaskan bagian yang belum dimengerti, maupun meluruskan jika jawaban dari pendidik menyeleweng dari pertanyaan agar pertanyaan tetap terarah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang telah berlangsung. Dengan dokumentasi foto dan video bertujuan bahwa data akurat dan *akuntable* sebagai informasi yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati terkait

⁷ Sugiyono.

⁸ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

pembelajaran dari metode *blended learning* serta penerapan aspek agama dan moral.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dilakukan Uji keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

A. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

Perluasan observasi ini berarti komunikasi antar peneliti dengan informan semakin dekat, saling percaya, saling terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan observasi ini, peneliti mengecek kembali data-data yang diberikan selama ini apakah data tersebut benar atau salah. Jika data yang diperoleh tidak benar dan kurang akurat, maka penelitian akan dilakukan perpanjangan pengamatan agar data yang didapat lebih rinci dan akurat. Sehingga dari proses perpanjangan pengamatan akan menghasilkan sebuah data yang sebenarnya sebagai data yang valid dan *akuntable*.

Memperoleh kerincian, keluasan, dan keabsahan data membutuhkan pengamatan yang Panjang, kondisi ini tergantung dari hasil pengamatan yang diperoleh. Kerincian data berarti apakah peneliti akan mencari data sampai pada tingkat makna, makna berarti data di balik apa yang terlihat. Luas artinya, banyak atau paling tidak kelengkapan informasi yang diperoleh.⁹ Setelah penelitian diperpanjang pengamatan, apakah akan meningkatkan fokus penelitian, memerlukan informasi tambahan. Data pasti atau data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi. Data valid ini terkait dengan efektivitas pembelajaran *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral di RA Miftahul

⁹ Sugiyono.

Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021. Perpanjangan pengamatan akan dikatakan selesai jika kelengkapan data sudah benar-benar valid, berarti data sudah dikatakan kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan deskripsi peristiwa akan terekam dengan pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa kembali data yang ditemukan salah atau benar. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan pada berbagai waktu. Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰ Pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021 melalui pemeriksaan triangulasi menjadikan data memiliki kredibilitas yang tinggi, karena diperiksa dari berbagai sumber data di lapangan dan dokumentasi yang telah diperoleh di tempat yang sama.

Ada tiga triangulasi yang dilakukan dalam penelitian yakni:

- a. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dari hasil wawancara dari kepala sekolah serta pendidik kelas A dan pendidik kelas B. Untuk menguji kredibilitas data yang telah didapatkan dari kepala sekolah dan pendidik dalam penelitian

¹⁰ Sugiyono.

di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021. Terkait efektivitas pembelajaran *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral, peneliti mengumpulkan kemudian menguji data yang diperoleh melalui kepala sekolah dan pendidik yang bersangkutan, dan informasi lain yaitu dari hasil wawancara orang tua anak yang menjadikan sumber data peneliti terkait efektivitas pembelajaran daring dengan metode *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh peneliti melalui wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik yang peneliti wawancarai di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021, dicek dengan observasi yang telah peneliti lakukan, dan menyesuaikan dengan dokumentasi yang telah peneliti peroleh dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati sehingga memperoleh data yang dianggap benar dari ketiga data tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, waktu pengambilan data dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi hari pada saat yang diwawancarai masih segar, tidak banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.¹¹ Apabila data yang diperoleh dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati Pada Tahun

¹¹ Sugiyono.

Pelajaran 2020/2021 berbeda, maka pengambilan data dilakukan berulang-ulang sampai menemukan kevalidan data. Triangulasi waktu ini sangat berpengaruh karena perbedaan waktu dalam mengumpulkan data di pagi hari tentu akan mendapatkan data yang valid mengenai efektivitas pembelajaran daring dengan metode *blended learning* serta penerapan aspek agama dan moral di RA Miftahul Huda Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Menggunakan Bahan Referensi
Meverifikasi sebuah data yang didapat sebagai bahan pendukung merupakan bahan referensi.¹² Data wawancara yang telah peneliti dapatkan dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021 terkait dengan efektivitas pembelajaran dari metode *blended learning* serta penerapan aspek agama dan moral memerlukan instrumen pendukung seperti adanya rekaman, atau dokumentasi foto autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.
5. Mengadakan *Member Chek*
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari penyedia data. *Member check* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dari RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. Apakah data tersebut sesuai dengan yang diberikan oleh penyedia data, apakah data yang didapat telah disetujui bersama. Data dapat diartikan valid jika data sudah didapat oleh penyedia data maupun peneliti.
6. *Transferability* (Validitas Eksternal)
Pengujian ini berkenaan dengan sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkannya, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan

¹² Sugiyono.

dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas, seperti apa penelitian peneliti maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*) dan laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.¹³

7. *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seiring terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Untuk pengujian *dependability* melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya, dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum dimulai, yaitu sebelum di lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, pada penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus pada proses lapangan seiring dengan perolehan data. Teknik analisis data digunakan untuk mendapatkan dan mengorganisasikan data secara sistematis dari observasi, wawancara dan catatan lain yang memerlukan analisis lebih lanjut untuk mendapatkan maknanya. Analisis data secara kualitatif dilakukan secara intensif dan berkesinambungan sampai tuntas.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.376.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Methods)*. 239.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti terjun ke lapangan. Analisis dilakukan terhadap data dari studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁵ Peneliti sebelumnya pernah melakukan analisis sebelum melakukan penelitian di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021, peneliti mencari sumber kepustakaan mengenai pembelajaran daring dengan metode *blended learning* serta penerapan aspek agama dan moral.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan selesai dalam waktu tertentu. Jika jawaban selama wawancara setelah dianalisis tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan kembali, sampai batas tertentu dan mendapatkan data yang kredibel.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh.

Adapun beberapa jenis analisis data selama di lapangan adalah sebagai berikut:

a. Data *reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, sehingga perlu dicatat secara detail dan cermat. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah datanya akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan tema serta membuang yang tidak

¹⁵ Sugiyono.

perlu.¹⁶ Data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan masih berupa data yang belum tersusun rapi kemudian disusun, mencari data yang diperlukan dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Peneliti memfokuskan penelitian pada efektivitas pembelajaran *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021 sehingga data reduksi adalah data yang didapatkan dari kepala sekolah serta pendidik di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan penyajian data akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diperoleh.¹⁷ Peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari lapangan tentang efektivitas pembelajaran *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021. Jika data yang diperoleh berkembang, peneliti akan kembali ke lapangan untuk mengambil data dengan sumber, teknik, dan waktu yang sama, kemudian mereduksi data tersebut ke tahap *display*. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh mengenai keefektifan *blended learning*

¹⁶ Sugiyono.

¹⁷ Sugiyono.

dalam penerapan aspek agama dan moral masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang valid saat penelitian kembali ke lapangan dan mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila bentuk kesimpulan yang dijelaskan pada tahap pertama, di-*Support* oleh bukti yang otentik dan konsisten saat peneliti kembali melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang sudah kredibel.¹⁸ Sehingga data yang ditemukan sudah jenuh mengenai efektivitas pembelajaran *blended learning* pada penerapan aspek agama dan moral di RA Miftahul Huda Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati pada Tahun pelajaran 2020/2021.



¹⁸ Sugiyono.